

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Penentuan Lokasi, Waktu dan Sasaran Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melaksanakan kegiatan penelitian (Hidayat, 2007). Penelitian ini dilakukan di SMAN X Banjarmasin.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada 20 Juli 2018.

##### 3. Sasaran Penelitian

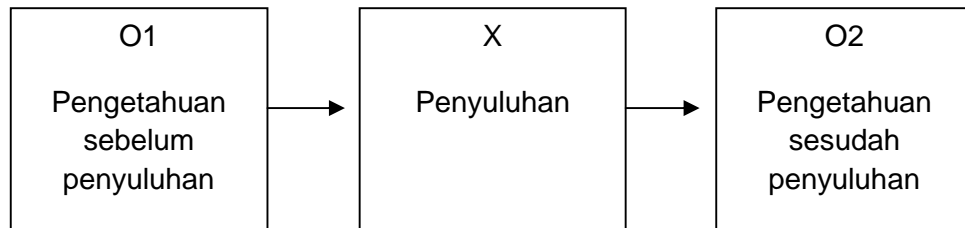
Sasaran dalam melaksanakan penelitian ini adalah siswi SMAN X Banjarmasin kelas X.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre Eksperimental dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Rancangan *One Group Pretest-Posttest* merupakan rancangan penelitian yang tidak menggunakan kelompok *control* (pembanding), tetapi sudah melakukan pengukuran pertama (*pretest*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Setiadi, 2007).

Perlakuan yang diberikan berupa pembelajaran aktif melalui penyuluhan tentang kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi dan pengukuran (O1 dan O2) adalah pengetahuan siswi tentang tentang kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi.

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan dalam bagian berikut.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian *Pre Eksperimental pre-test and post-test group design*.

Keterangan :

O1: *Pretest* pengetahuan siswi tentang kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi

X : Intervensi penyuluhan kelompok

O2: *Posttest* pengetahuan siswi tentang kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi di SMAN X Banjarmasin kelas X yang berjumlah 111 orang.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang mewakili dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel dari penelitian ini adalah 30 orang.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan yaitu *simple random sampling* dimana peneliti memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian.

Berdasarkan hasil perhitungan sampel, untuk memilih 30 siswi dari total 111 orang agar berdistribusi secara normal, maka ditetapkan rumus proporsional random sampling :

$$\text{Proporsi} = \frac{X \cdot Y}{N}$$

X = Populasi tiap kelas

Y = Jumlah sampel

N = Populasi

| NO    | Kelas X   | Rumus                      | Sampel   |
|-------|-----------|----------------------------|----------|
| 1     | Kelas X A | $\frac{2 \times 3}{1}$     | 6,75 = 7 |
| 2     | Kelas X B | $\frac{2 \times 3}{1}$     | 6,21 = 7 |
| 3     | Kelas X C | $\frac{1 \times 3}{1}$     | 3,78 = 4 |
| 4     | Kelas X D | $\frac{1 \times 3}{1 \ 1}$ | 3,51 = 4 |
| 5     | Kelas X E | $\frac{1 \times 3}{1}$     | 3,51 = 4 |
| 6     | Kelas X F | $\frac{1 \times 3}{1}$     | 3,51 = 4 |
| Total |           |                            | 30       |

### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain.

Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah ciri, sifat atau ukuran

yang dimiliki atau didapatkan oleh sesuatu penelitian tentang konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

a. Variabel Dependen (Variabel Terkait)

Variabel dependen adalah variabel yang tergantung, akibat, atau terpengaruh (Notoatmodjo, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi.

b. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel bebas, sebab variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Notoatmodjo, 2010). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah tentang batasan variabel yang dimaksud atau apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

| Variabel  | Definisi Operasional  | Alat Ukur                              | Hasil Ukur   | Skala   |
|---|---|--|--|---------|
| Pengetahuan<br>Tentang<br>Kebersihan<br>alat kelamin<br>pada saat<br>menstruasi | Hasil tahu yang<br>didapatkan dari<br>siswi sebelum dan<br>sesudah penyuluhan | Kuesioner<br>pre test dan<br>post test | Baik : 76-100%<br>Cukup : 56-75%<br>Kurang : 56%<br>(Arikonto, 2010) | Ordinal |

## E. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan baik kualitatif, maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Siregar, 2013).

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis. Data yang harus dikumpulkan peneliti adalah berupa data primer dan data sekunder, yaitu :

#### a. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Siregar, 2013). Data primer adalah data-data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden untuk memberi jawaban mengenai Pengetahuan Siswi tentang Kebersihan Alat Kelamin Pada Saat Menstruasi di SMAN X Banjarmasin.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan dan digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya (Siregar, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, serta data diperoleh dengan melihat dari catatan-catatan atau dokumen yang ada di SMAN X Banjarmasin. Data tersebut antara lain jumlah siswi SMAN X Banjarmasin.

#### c. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *pre test* dan *post test*. Pengambilan data diambil

dengan membagikan kuesioner kepada siswi dengan bentuk pertanyaan tertutup yang menyediakan dua alternative jawaban, siswi hanya memilih salah satu yang dianggap benar. Nilai 1 diberikan apabila jawaban benar dan nilai 0 diberikan apabila jawaban salah.

## F. Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses untuk memperoleh data atau ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2007). Adapun tahapan pengolahan data sebagai berikut :

#### a. *Editing* (memeriksa)

*Editing* merupakan proses pemeriksaan daftar pertanyaan yang diisi oleh responden. Komponen yang diperiksa meliputi kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, dan relevansi jawaban (Setiadi, 2007). Dalam penelitian ini proses editing dilakukan oleh peneliti sendiri dengan mengecek lembar kuesioner yang diisi oleh responden.

#### b. *Coding* (member tanda)

*Coding* adalah proses mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dalam daftar pertanyaan kedalam kategori yang dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. Tanda/kode dibuat sendiri atau peneliti (Arikunto, 2010) pemberian coding pada penelitian meliputi :

##### 1) Baik jika jawaban benar 76-100%

Jika pengetahuan baik maka diberi tanda 3.

2) Cukup jika jawaban benar 56-75%

Jika pengetahuan cukup maka diberi tanda 2.

3) Kurang jika jawaban benar 56%

Jika pengetahuan kurang maka diberi tanda 1.

Tujuan pemberian kode pada jawaban daftar pertanyaan adalah untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

c. *Entry Data*

*Entry data* merupakan proses memasukkan data kedalam tabel baik dilakukan dengan cara manual atau pengolahan data komputer (Setiadi, 2007). Peneliti menggunakan program komputer untuk melakukan pengolahan data. Data yang dimasukkan dalam program komputer berupa data karakteristik dan jawaban responden terhadap pengetahuan kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi yang terdapat dalam lembar kuesioner dan telah di *coding*.

d. *Cleaning*

*Cleaning* disebut juga proses pembersihan data setelah semua data selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Kegiatan *cleaning* pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang telah di *entry* pada program komputer.

e. *Tabulating*

*Tabulating* adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang Pengetahuan siswi SMA

tentang kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis Univariat adalah analisis yang dilakukan dengan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakter setiap variabel penelitian. Data dari semua lembar kuesioner dihitung skor total yang diperoleh oleh setiap responden, kemudian skor total yang diperoleh oleh setiap responden, kemudian skor total diubah dalam bentuk presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase %

f : jumlah jawaban yang benar

n : jumlah soal

Hasil presentase dari pencapaian pengetahuan, kemudian diinterpretasikan kedalam beberapa kategori sebagai berikut :

- 1) Baik jika jawaban benar 76-100%
- 2) Cukup jika jawaban benar 56-75%
- 3) Kurang jika jawaban benar 56%



b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat yang dilakukan dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan sesudah diberikan Penyuluhan Tentang Kebersihan Alat Kelamin Pada Saat Menstruasi yang berskala ordinal maka dalam skala pengukuran variabel yang dipakai adalah variabel kategorik, sehingga uji hipotesis yang dipakai adalah uji hipotesis variabel kategorik berpasangan menggunakan uji *Marginal Homogeneity* (Dahlan, 2008).

Uji hipotesis menggunakan uji statistik nonparametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel berpasangan (anggota sampel yang sama), bentuk skala data yang digunakan yaitu skala ordinal. Uji ini dipilih karena sesuai dengan kategorik yang dimiliki peneliti yaitu pre test dan post test nilai pada masing-masing pre dan post test diukur sehingga menghasilkan variabel yang dikotomi. Rumusan hipotesisnya adalah “apakah terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang kebersihan alat kelamin pada saat menstruasi di SMAN X Banjarmasin ?”